

METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Dr. Nanang Zakaria, M.Pd.I
Riwinoto, S.T, M.Kom
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd
Aida Fitriani, S.Sos, M.Si
Marzuki, S.Sos, M.Pd

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Dr. Nanang Zakaria, M.Pd.I
Riwinoto, S.T, M.Kom
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd
Aida Fitriani, S.Sos, M.Si
Marzuki, S.Sos, M.Pd



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penulis :

Dr. Nanang Zakaria, M.Pd.I
Riwinoto, S.T, M.Kom
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd
Aida Fitriani, S.Sos, M.Si
Marzuki, S.Sos, M.Pd

ISBN :

978-634-7204-16-5

Editor :

Amelia Charolina

Penyunting :

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Layout :

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit :

PT Penerbit Naga Pustaka

Redaksi :

Office Center: Bekasi Utara
Office Cabang: Yogyakarta
Office : 0889-8889-7779
Marketing : 0856-9234-2380
Instagram: @nagapustaka_penerbit
Website: <https://nagapustaka.store/>
E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **April** 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul " *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* " ini akhirnya dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta praktisi yang ingin memahami secara mendalam tentang seluk-beluk metode penelitian, baik dalam pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods yang kini semakin relevan di tengah perkembangan teknologi.

Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan literatur yang tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga mengaitkan praktik penelitian dengan dinamika kontemporer seperti big data, kecerdasan buatan (AI), hingga etika penelitian digital. Di era transformasi digital ini, kemampuan beradaptasi dengan pendekatan dan alat-alat baru dalam penelitian menjadi mutlak. Oleh karena itu, buku ini mencoba menjembatani kebutuhan akan pemahaman dasar dan lanjutan mengenai metodologi penelitian yang aplikatif, sistematis, dan kontekstual.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan pembahasan mulai dari konsep dasar penelitian, kerangka teori, desain metode, teknik pengumpulan dan analisis data, hingga tata cara penulisan laporan penelitian. Tidak hanya itu, bagian akhir buku ini juga mengulas perkembangan mutakhir dalam metodologi, serta tantangan-tantangan etis yang dihadapi para peneliti di era digital.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat nyata, menambah wawasan, serta menjadi rujukan yang berguna dalam kegiatan akademik dan penelitian di berbagai bidang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENGANTAR METODE PENELITIAN	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Penelitian	1
B. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	2
C. Tahapan dalam Proses Penelitian.....	2
D. Etika dalam Penelitian	4
BAB 2 KERANGKA TEORI DAN LANDASAN PENELITIAN	6
A. Peran Teori dalam Penelitian	6
B. Penyusunan Kerangka Konseptual	8
C. Kajian Pustaka dan Sumber Referensi	10
D. Hipotesis dalam Penelitian	12
BAB 3 PENELITIAN KUANTITATIF KONSEP DAN APLIKASI	16
A. Definisi dan Karakteristik Penelitian Kuantitatif	16
B. Desain dan Jenis Penelitian Kuantitatif	18
C. Instrumen dan Pengukuran Data	21
D. Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif	23
BAB 4 PENELITIAN KUALITATIF KONSEP DAN APLIKASI.....	27
A. Definisi dan Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	27
B. Jenis dan Desain Penelitian Kualitatif.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif.....	32
D. Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif.....	33
BAB 5 POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN.....	36
A. Konsep Populasi dan Sampel	36
B. Teknik Sampling dalam Penelitian Kuantitatif	37
C. Teknik Sampling dalam Penelitian Kualitatif.....	38
D. Ukuran Sampel dan Generalisasi Hasil	39
BAB 6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	41
A. Wawancara Jenis dan Teknik.....	41

B. Observasi dalam Penelitian	43
C. Kuesioner dan Survei.....	46
D. Studi Dokumen dan Analisis Data Sekunder	47
BAB 7 ANALISIS DATA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF.....	49
A. Pengolahan Data Kuantitatif	49
B. Statistik Deskriptif dan Inferensial	50
C. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi	51
D. Uji Hipotesis dan Interpretasi Hasil	51
BAB 8 ANALISIS DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF	53
A. Teknik Reduksi Data	53
B. Koding dan Kategorisasi Data	54
C. Analisis Tematik dan Grounded Theory.....	55
D. Interpretasi dan Validasi Temuan	56
BAB 9 PENULISAN LAPORAN PENELITIAN	57
A. Struktur Laporan Penelitian	57
B. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka.....	58
C. Teknik Visualisasi Data dalam Laporan	59
D. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian.....	61
BAB 10 PERKEMBANGAN METODE PENELITIAN.....	62
A. Metode Campuran (Mixed Methods).....	62
B. Pengaruh Teknologi dalam Metode Penelitian	63
C. Big Data dan Artificial Intelligence dalam Riset	64
D. Etika dan Tantangan Penelitian di Era Digital.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
PROFIL PENULIS.....	66

BAB 1 PENGANTAR METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dasar yang sangat penting dalam setiap kajian ilmiah karena berfungsi untuk memberikan arahan yang jelas dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Dalam dunia akademik dan praktis, penelitian menjadi alat utama untuk mengembangkan pengetahuan dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada. Metode penelitian membantu peneliti untuk menyusun kerangka kerja yang sistematis, memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berbagai jenis metode penelitian—baik kualitatif maupun kuantitatif—memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal pengumpulan data dan analisis, yang disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang metode penelitian sangat penting bagi setiap individu yang ingin terlibat dalam kegiatan ilmiah, karena metode yang tepat akan memengaruhi keakuratan hasil yang diperoleh dan relevansinya terhadap masalah yang dihadapi. Dengan adanya metode penelitian yang tepat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang valid dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

A. Definisi dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau memverifikasi pengetahuan yang baru. Secara umum, penelitian dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah atau pertanyaan melalui observasi, eksperimen, atau analisis data yang telah dikumpulkan secara objektif. Penelitian bukan hanya tentang mengumpulkan informasi, tetapi juga melibatkan analisis mendalam terhadap data tersebut untuk menarik kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, penelitian berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktek, dengan menghasilkan temuan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang fenomena tertentu.

Ruang lingkup penelitian sangat luas, mencakup berbagai disiplin ilmu yang masing-masing memiliki pendekatan, teknik, dan metodologi yang berbeda. Penelitian dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan tujuan, yakni penelitian dasar (fundamental) yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan tanpa memandang aplikasi praktisnya, dan penelitian terapan yang fokus pada penyelesaian masalah praktis di dunia nyata. Selain itu, ruang lingkup penelitian juga melibatkan berbagai tahap yang mencakup perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, dan akhirnya penyusunan laporan penelitian. Ruang lingkup ini terus berkembang seiring dengan munculnya teknologi baru dan metodologi yang lebih inovatif, memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam berbagai fenomena yang belum terungkap sebelumnya.

B. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah dua pendekatan utama dalam penelitian yang memiliki perbedaan mendasar dalam hal tujuan, metodologi, dan cara analisis data. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur variabel-variabel tertentu, menguji hipotesis, serta menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui statistik. Metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain survei, eksperimen, dan analisis data numerik lainnya. Penelitian ini cenderung menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas karena menggunakan sampel yang representatif dan analisis statistik yang ketat.

Di sisi lain, penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial atau budaya dari perspektif individu atau kelompok. Pendekatan ini tidak mengutamakan angka atau data numerik, melainkan mengumpulkan data berupa deskripsi, wawancara mendalam, observasi, dan diskusi kelompok. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, perasaan, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan ini lebih fleksibel dan terbuka, memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam setting alami tanpa harus terikat pada kerangka statistik tertentu.

Perbedaan utama antara penelitian kuantitatif dan kualitatif terletak pada cara mereka memandang dunia. Penelitian kuantitatif cenderung menganggap dunia ini dapat diukur dengan angka dan statistik, sementara penelitian kualitatif melihat dunia ini sebagai sesuatu yang kompleks, yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks dan pengalaman subjektif. Keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, dan pilihan antara keduanya sering kali bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang ingin dikumpulkan, serta pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

C. Tahapan dalam Proses Penelitian

Proses penelitian umumnya terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses penelitian secara rinci:

1. **Identifikasi Masalah Penelitian** Tahapan pertama dalam penelitian adalah identifikasi masalah. Peneliti harus dapat mengidentifikasi suatu masalah yang

membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. Masalah ini bisa muncul dari fenomena yang belum terjawab, kekurangan pengetahuan dalam suatu bidang, atau kebutuhan untuk memecahkan suatu masalah praktis. Peneliti perlu memperjelas masalah tersebut agar dapat diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang spesifik dan jelas.

2. **Kajian Pustaka** Setelah masalah ditetapkan, langkah berikutnya adalah melakukan kajian pustaka. Kajian pustaka bertujuan untuk mempelajari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan oleh peneliti lain, serta mengidentifikasi kekosongan atau area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Kajian pustaka juga membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis atau tujuan penelitian dengan lebih baik.
3. **Perumusan Hipotesis (untuk Penelitian Kuantitatif)** Jika penelitian berfokus pada pendekatan kuantitatif, langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah suatu dugaan atau prediksi yang dapat diuji melalui data dan eksperimen. Hipotesis berfungsi sebagai panduan untuk penelitian, memberikan arah untuk pengumpulan dan analisis data. Hipotesis ini harus jelas, spesifik, dan dapat diuji dengan metode yang tepat.
4. **Desain Penelitian** Tahap desain penelitian mencakup perencanaan yang lebih rinci tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Peneliti menentukan jenis penelitian (kuantitatif atau kualitatif), metodologi yang digunakan, teknik pengumpulan data (seperti survei, wawancara, observasi), dan instrumen yang akan dipakai (misalnya kuesioner atau pedoman wawancara). Peneliti juga merencanakan bagaimana data akan dianalisis, serta bagaimana validitas dan reliabilitas data akan dijaga.
5. **Pengumpulan Data** Pengumpulan data adalah salah satu tahap terpenting dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan desain penelitian yang telah disusun. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya dikumpulkan melalui survei atau eksperimen yang menghasilkan data numerik, sementara dalam penelitian kualitatif, data lebih banyak diperoleh melalui wawancara, diskusi kelompok, atau observasi yang mendalam. Pengumpulan data harus dilakukan secara objektif dan hati-hati untuk menghindari bias dan memastikan keakuratan data.
6. **Pengolahan dan Analisis Data** Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk menemukan pola, hubungan antar variabel, atau perbedaan yang signifikan. Di sisi lain, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengkategorikan,

mengorganisir, dan menginterpretasikan data untuk menemukan tema-tema utama yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil analisis ini harus disajikan dengan jelas dan logis.

7. **Penarikan Kesimpulan** Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan juga mencakup penginterpretasian hasil penelitian dalam konteks teori yang ada dan masalah yang diidentifikasi pada tahap awal. Jika hipotesis yang diajukan terbukti benar, peneliti dapat menyatakan bahwa temuan penelitian mendukung hipotesis tersebut. Jika tidak, peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai temuan yang tidak sesuai dengan dugaan awal.
8. **Penyusunan Laporan Penelitian** Tahap terakhir dalam penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah, tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, hingga hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh. Laporan penelitian harus disusun dengan sistematis dan jelas, mencakup bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Penyusunan laporan yang baik akan memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian dan kontribusinya terhadap bidang ilmu yang diteliti.

D. Etika dalam Penelitian

Etika dalam penelitian adalah seperangkat prinsip moral yang harus diikuti oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang adil, bertanggung jawab, dan menghormati hak-hak individu serta masyarakat. Etika ini sangat penting karena penelitian seringkali melibatkan pengumpulan data dari individu atau kelompok, yang memerlukan perlindungan terhadap privasi, keselamatan, dan hak-hak mereka. Peneliti diharapkan untuk menjaga integritas penelitian dengan cara menghindari manipulasi data, plagiarisme, atau penyalahgunaan hasil penelitian.

Beberapa aspek etika dalam penelitian mencakup prinsip-prinsip seperti **informed consent**, yang mengharuskan peneliti untuk memberi penjelasan yang jelas kepada partisipan mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, dan potensi risiko atau manfaat yang mungkin timbul dari partisipasi mereka. Partisipan harus diberikan kesempatan untuk membuat keputusan secara sukarela tanpa adanya paksaan atau tekanan.

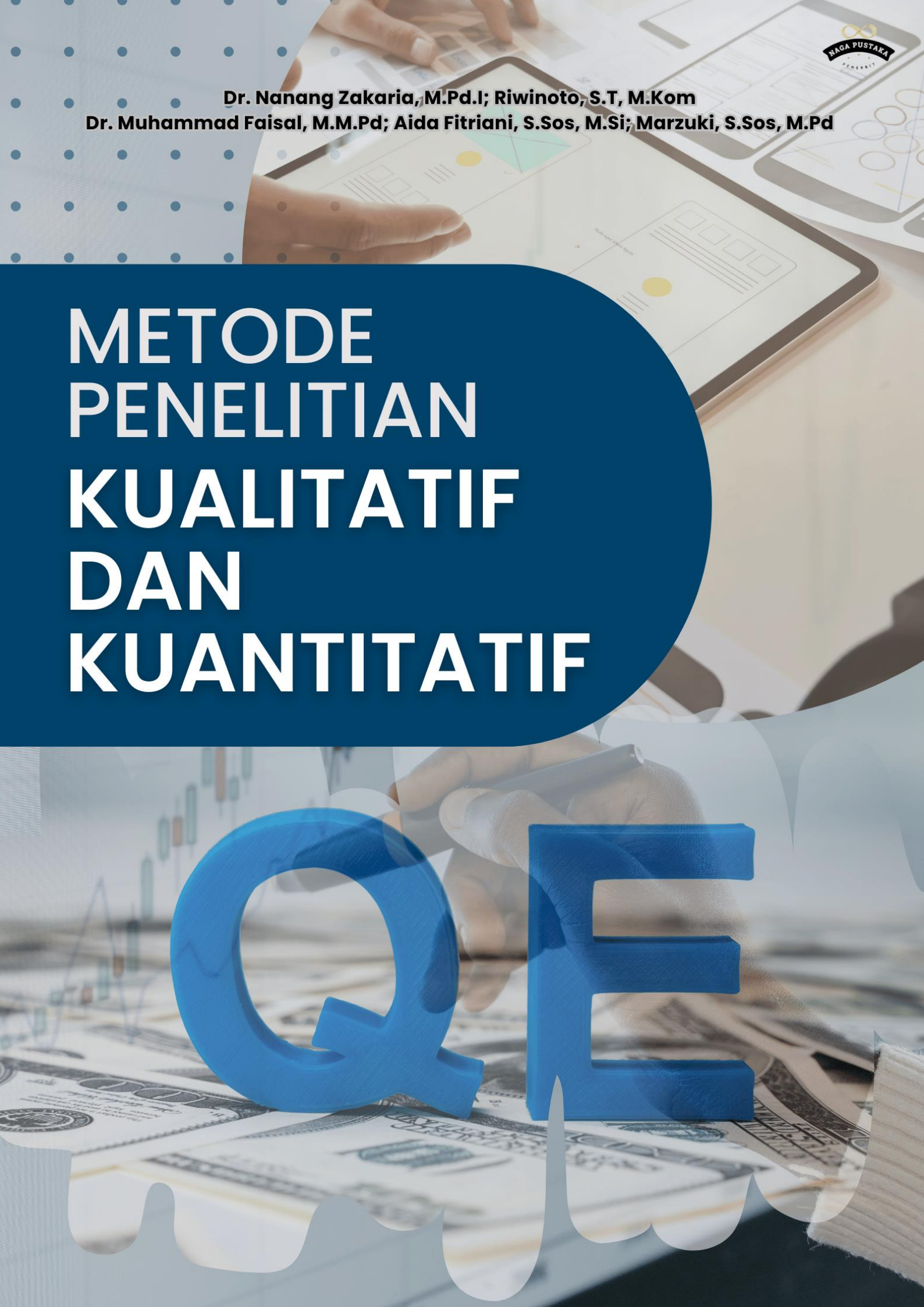
Selain itu, peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan. Data pribadi dan sensitif yang diperoleh selama penelitian harus disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk tujuan yang telah disetujui. Peneliti juga perlu menghindari konflik kepentingan yang

dapat memengaruhi objektivitas penelitian. Dalam hal ini, transparansi terkait pendanaan atau dukungan yang diterima untuk penelitian sangat penting.

Selain itu, etika dalam penelitian juga mencakup tanggung jawab peneliti untuk melaporkan hasil penelitian secara jujur dan akurat. Peneliti tidak boleh menyembunyikan temuan yang tidak sesuai dengan harapan atau hipotesis mereka. Dalam hal ini, etika penelitian memastikan bahwa temuan yang dilaporkan dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang sah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Dr. Nanang Zakaria, M.Pd.I; Riwinoto, S.T, M.Kom
Dr. Muhammad Faisal, M.M.Pd; Aida Fitriani, S.Sos, M.Si; Marzuki, S.Sos, M.Pd

METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF



QE